

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata dunia saat ini menjadikan pariwisata sebagai kebutuhan psikologi dan gaya hidup (*lifestyle*). Berbagai organisasi internasional seperti PBB, Bank Dunia dan World to tourism organization (WTO) telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Prospek pariwisata dunia kedepan begitu menjanjikan dalam pendapatan perekonomian negara, berdasarkan perkiraan WTO pariwisata akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 Triliun pada tahun 2020 mendatang.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara memberikan kontribusi bagi perekonomian negara yang dikunjungi dengan adanya pembelanjaan wisatawan mancanegara itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi dunia juga akan semakin baik sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan menjadikan pariwisata menjadi sektor penting dalam pembangunan perekonomian.

Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya kebelahan dunia lain. Pergerakan manusia ini selanjutnya menggerakkan rantai perekonomian yang saling terkait menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi esar bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Dari sudut pandang perekonomian masyarakat, pariwisata sangat berpotensi untuk menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berdomisili di sekitar destinasi wisata.

Dalam sejarah pariwisata di Indonesia, peran pariwisata sangat besar dalam menyumbang perolehan devisa negara, pendapatan daerah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja.

Keberhasilan sektor pariwisata hingga mampu menjadi salah satu sektor unggulan di suatu kawasan sangat membutuhkan pengelolaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi karakteristik wilayah yang didukung dari berbagai sektor antara lain pengembangan pemasaran, kelembagaan dan industri kepariwisataan untuk memperkuat pengembangan destinasi pariwisata.

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tiap tahun terus mengalami peningkatan, bahkan saat ini pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar ketiga di Indonesia setelah migas dan batu bara. Untuk itu, pemerintah berencana menjadikan sektor pariwisata sebagai andalan perolehan devisa. Hal ini dikarenakan Indonesia dinilai memiliki keunggulan dari segi sumber daya alam dan daya saing harga. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pariwisata tersebut dengan menetapkan 50 DPN di Indonesia serta menetapkan 10 destinasi pariwisata prioritas yang akan dikembangkan.

Banyak sekali potensi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, terutama potensi wisata alam. Indonesia juga dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia sehingga menyimpan kekayaan alam berupa pantai-pantai yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak sekali pantai yaitu Kabupaten Pacitan. Kota Pacitan adalah sebuah kota di tepi pantai selatan yang terletak pada garis lintang selatan 8°3'-8°17' dan bujur timur 111°2'-111°28'. Pacitan juga merupakan kabupaten yang terletak di penghujung barat daya provinsi Jawa Timur dan termasuk kota terpencil di Jawa Timur. Tetapi ada rasa kebanggaan tersendiri karena kota ini merupakan kota kelahiran Bapak Susilo Bambang Yudhoyono (Mantan Presiden Republik Indonesia). Pacitan memiliki kondisi geografis yang terkepung deretan pegunungan dan memiliki deretan pantai di laut selatan yang layak dikunjungi. Deretan pantai-pantai yang berada di dekat pusat kota salah satunya adalah Pantai Pancer Door. Pantai ini dikenal oleh wisatawan asing dari mancanegara terutama oleh wisatawan yang memiliki hobi *surfing*.

Pantai Pancer atau juga di kenal dengan nama Pancer Door adalah salah satu bagian pantai dari teluk Pacitan yang berada di sisi paling timur Pantai Teleng Ria dan berhadapan langsung dengan samudra hindia dan laut selatan jawa. Pantai disisi timur Teleng Ria ini memiliki panorama yang mempesona dengan deburan ombak khas laut selatan. Lokasinya sendiri tidak jauh dari pusat kota Pacitan. Meskipun masih satu garis dengan Pantai Teleng Ria, yang membedakan adalah ombak laut di Pantai Pancer lebih besar. Ombak besar inilah yang sering di manfaatkan oleh para peselancar untuk menunjukkan kebolehannya melawan arus ombak yang tinggi. Maka tak heran jika di Pantai Pancer Door ini sering di gunakan untuk bermain surfing oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

Bagi pengunjung yang hobi berselancar, Pancer juga siap memanjakan dengan ombak – ombaknya. Dengan dasar laut berpasir, pantai ini cocok untuk semua surfer, termasuk peselancar pemula maupun yang sedang belajar. Saat sedang surut, peselancar sering mendapatkan *barrel*. Sementara saat pasang adalah saat yang tepat bagi para pemula untuk bersenang-senang. Bulan Mei sampai Oktober adalah waktu terbaik untuk berselancar di Pancer.

Seiring dengan berkembangnya waktu, pantai di sebelah timur yang juga masih satu garis pantai dengan Pantai Teleng Ria juga mulai berbenah. Pemerintah daerah mulai memperhatikan potensi pantai ini dan sedikit demi sedikit mulai membangun fasilitas di sana. Saat ini fasilitas yang telah dibangun di sekitar lokasi pantai Pancer Door antara lain, taman terbuka hijau untuk rekreasi keluarga, bumi perkemahan, area olahraga, dan ada juga etalase geopark yang menjadi ikon baru kota Pacitan.

Pantai ini berada di Kelurahan Ploso Kabupaten Pacitan Jawa timur. Dan Pantai ini merupakan muara dari sungai Grindulu yang membelah kota Pacitan yang airnya berasal dari Kecamatan Nawangan, bandar, tegalombo dan daerah-daerah lainnya bahkan dari Kabupaten Ponorogo yang sungainya menyatu di kali Grindulu ini

Rute ke Pantai Pancer Door tidaklah sulit, bisa melalui jalur masuk Ke Pantai Teleng Ria. Cukup ambil jalur kiri sebelum loket masuk Pantai Teleng Ria lalu ikuti jalan lurus sampai menemukan tikungan yang dimana terdapat loket pintu masuk ke Pantai Pancer Door. Namun jika datang dari arah Kota Pacitan bisa melewati jalur menuju ke Perumnas Barehan dan silahkan ikuti jalur utama menuju ke arah pantai maka dari situ pengunjung akan menemukan pintu masuk ke kawasan Pantai pancer Door.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam pemasaran daya tarik wisata Pantai Pancer Door?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang tepat agar Pantai Pancer Door banyak dikunjungi wisatawan?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah untuk mempermudah penulis agar fokus terhadap penelitian yang akan dilakukan dalam mengembangkan objek wisata alam Pantai Pancer Door. Penuliskan berfokus pada peran atau upaya Pemerintah dan strategi pemasaran yang tepat untuk Pantai Pancer Door dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi potensi pariwisata yang dimiliki Pantai Pancer Door.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pemasaran Pantai Pancer Door.

3. Mengetahui strategi pemasaran yang tepat agar Pantai Pancer Door banyak dikunjungi wisatawan.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi pemerintah :
  - a. Memberi gambaran bagi pemerintah mengenai peningkatan promosi di pantai Pancer Door.
  - b. Merangkum permasalahan di objek wisata pantai Pancer Door sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan dalam pengembangan pariwisata.
  - c. Sebagai masukan untuk pemasaran pariwisata di pantai Pancer Door.
  
2. Manfaat bagi pembaca
  - a. Menambah pengetahuan mengenai pantai Pancer Door
  - b. Sebagai panduan bagi pembaca dalam pembuatankarya ilmiah dimasa mendatang
  - c. Sebagai sarana informasi mengenai objek wisata pantai Pancer Door.
  
3. Manfaat bagi penulis
  - a. Untuk mengetahui potensi pariwisata di pantai Pancer Door di Pacitan
  - b. Untuk mengetahui sejauhmana perkembangan promosi / pemasaran di pantai Pancer Door
  - c. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis